

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 17% Duplicate

Date	Kamis, April 29, 2021
Words	447 Plagiarized Words / Total 2629 Words
Sources	More than 49 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENERAPAN METODE QUESTION STUDENT HAVE (QSH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn PESERTA DIDIK KELAS X MIPA-2 SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019 Samiun, S.Pd. SMAN 1 Praya Tengah Email: rafkhawd@gmail.com Hasil belajar PPKn siswa Kelas X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi ini dapat terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran PPKn yaitu 75. Masalah ini terjadi karena kurangnya partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan hal-hal yang belum dimengerti. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan upaya perbaikan menggunakan metode Question Student Have (QSH). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode QSH untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa Kelas X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir siklus, sedangkan untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa diambil melalui lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 81,14 dengan persentase ketuntasan klasikal 77,27%, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,07 dengan persentase ketuntasan klasikal 86,96%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode QS dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa Kelas X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Kata Kunci: Question Student Have (QSH), Hasil Belajar PPKn.

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% <https://journal.institutpendidikan.ac.id>
- <1% <https://downloadptksmalengkap.wordpress.com>
- 1% <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>
- <1% <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mo>
- 1% <http://eprints.unram.ac.id/10551/1/JURNA>
- <1% <https://id.scribd.com/doc/304928493/skri>
- 1% <https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/>
- 1% <https://www.researchgate.net/journal/Dik>
- <1% <https://academic.oup.com/qje/article/131>
- <1% <https://iopscience.iop.org/issue/1742-65>
- <1% <https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/>
- <1% <http://eprints.ums.ac.id/48185/21/NASKAH>
- 1% <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Pe>
- 1% <https://fithgallagher.wordpress.com/2010>
- <1% <http://repository.unpas.ac.id/5139/9/BAB>
- <1% <http://santo.web.id/2018/03/19/model-pem>
- <1% <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/>
- 1% <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/>
- <1% <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspac>
- <1% <http://eprints.umm.ac.id/39120/3/BAB%20I>

Abstrack APPLICATION OF THE QUESTION STUDENT HAVE (QSH) METHOD TO IMPROVE PPKN LEARNING OUTCOMES STUDENTS OF CLASS X MIPA-2 SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH STUDY YEAR 2018/2019 The learning outcomes of Class X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah students were not as expected. This condition can be seen from the many students who have not fulfilled the KKM in the PPKn subject, namely 75. This problem occurs because of the lack of student participation in asking questions and expressing things that are not yet understood. To overcome this, researchers made improvements using the Question Student Have (QSH) method. This study aims to apply the QSH method to improve the learning outcomes of PPKn students of Class X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah in the 2018/2019 academic year. This type of research is Classroom Action Research which is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementing actions, observing and evaluating, and reflecting.

The subjects of this study were students of Class X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah in the academic year 2018/2019. Student learning outcomes data were collected through a written test given at the end of each cycle, while teacher activities and student activities were taken through observation sheets. Based on the results of the study, it was obtained data on the improvement of student learning outcomes in the first cycle with an average value of 81.14 with a percentage of 77.27% classical completeness, an increase in the second cycle with an average value of 88.07 with a classical completeness percentage of 86.96%.

The conclusion of this study is that the application of the QS method can improve the learning outcomes of PPKn students of Class X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah in the 2018/2019 academic year. Keywords: Question Student Have (QSH), PPKn Learning Outcomes Pendahuluan Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang menjadi hak asasi dari setiap manusia. Pendidikan merupakan gerbang menuju keberhasilan karena dengan menyelesaikan suatu program pendidikan dengan memuaskan seseorang dapat memperoleh pekerjaan, mendapatkan kehidupan yang layak, serta mengangkat harkat dan martabat pribadinya. Dengan kata lain, pendidikan yang dijalani seseorang akan mempengaruhi perannya di masa yang akan datang.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang diterima anak pada masa sekolah dasar sangatlah penting. Karena merupakan pendidikan awal atau dasar di mana anak mulai mengenal berbagai macam pengetahuan, cara bersosialisasi, dan sebagainya. Pendidikan di sekolah dasar di implementasikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Morgan (Suprijono, 2014) mengungkapkan pengertian belajar sebagai perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

<1% <http://www.infodiknas.com/312-guru-sebag>

<1% <https://adholmattara.wordpress.com/categ>

1% <https://www.journal.uncp.ac.id/index.php>

<1% <http://eprints.ums.ac.id/81839/2/BAB%20I>

<1% <http://repository.unpas.ac.id/40700/4/BA>

<1% <http://eprints.unram.ac.id/view/year/201>

<1% <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mo>

<1% <http://eprints.umm.ac.id/35593/4/jiptumm>

1% <https://journal.trunojoyo.ac.id/educ/a>

<1% <https://idoc.pub/documents/4-biologi-200>

<1% <https://www.researchgate.net/publication>

<1% <http://digilib.iain-palangka.ac.id/3>

<1% <https://ojs.unm.ac.id/UJBE/article/down>

<1% <https://www.researchgate.net/publication>

1% <https://repository.uksw.edu/bitstream/12>

1% <https://journal.publication-center.com/i>

1% <http://eprints.unram.ac.id/6200/1/JURNAL>

<1% <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index>

<1% <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.p>

<1% <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/edu>

<1% <https://repository.unja.ac.id/2954/1/01>

<1% <https://fredysenoda.blogspot.com/2012/04>

<1% <http://repository.ump.ac.id/1239/1/Retno>

<1% <https://exocorriges.com/doc/56563.doc>

<1% <https://ojs.unm.ac.id/tematik/article/vi>

<1% <https://eprints.umk.ac.id/4365/8/Daftar>

1% <https://core.ac.uk/download/pdf/79444431>

<1% http://repository.upi.edu/33071/8/T_PEKO

Oleh karena itu, proses belajar akan membawa suatu perubahan pada diri peserta didik melalui aktivitasnya dalam mengalami sesuatu. Perubahan-perubahan yang ditimbulkan oleh belajar ini disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang baik akan menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran. Menurut Smaldino dalam Pribadi (2011) metode pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tertentu yang tertuang dalam tujuan pembelajaran.

Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa mencapai tujuan pembelajaran, guru harus menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Tak sedikit guru yang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga seringkali siswa kurang memahami dan menyerap materi pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat Zaini (2008) bahwa ketika peserta didik pasif, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diajarkan oleh guru. Keadaan ini akan membawa dampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas X MIPA-2 SMA Negeri 1 Praya Tengah diketahui bahwa selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah.

Ketika guru meminta partisipasi siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti, siswa hanya diam. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan hal-hal yang belum ia mengerti. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn pada kelas X MIPA-2 SMA Negeri 1 Praya Tengah disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang telah disebutkan di atas, namun yang paling utama yaitu kurangnya partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan hal-hal yang belum dimengerti. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah Question Student Have (QSH). Silberman (2014) menjelaskan bahwa metode QSH merupakan cara yang tidak menakutkan untuk mendorong pengajuan pertanyaan diantara para peserta didik.

Cara ini menggunakan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukannya pembicaraan. Melalui penggunaan metode QSH diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas mengenai Penerapan Metode Question Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa X MIPA-2 SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawab

guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2011:13).

Pelaksanaan penelitian ini selama satu bulan yaitu pada 02 Agustus 2018 sampai bulan 06 September 2018 semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tengah, Lombok Tengah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan. Data yang diambil berupa data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi pada siswa di setiap akhir siklus; data tentang aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa; data tentang aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Tes hasil belajar, Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini : 1.

Ketuntasan Belajar Keterangan: KB = Prosentase ketuntasan belajar P = Banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes (Sumber: Depdikbud, 1994 dalam Wardani, 2012) 2. Aktivitas Guru (3.3) (Sumber: Kunandar, 2013) Adapun pedoman konversi atau kriteria penilaian aktivitas guru sebagai berikut: Persentase Keaktifan Skor Kualifikasi 90% - 100% 18 - 20 Sangat baik 80% - 89% 16 - 17,8 Baik 65% - 79% 13 - 15,8 Cukup baik 55% - 64% 11 - 12,8 Kurang baik 0% - 54% 0 - 10,8 Sangat kurang (Diadopsi dari Nurkencana dan Sunartana, 1990) 3. Aktivitas Siswa: (3.5) (Sumber: Kunandar, 2013) Adapun pedoman konversi atau kriteria penilaian aktivitas siswa sebagai berikut: Persentase Skor Kualifikasi 90% - 100% 14,4 - 16 Sangat baik 80% - 89% 12,8 - 14,24 Baik 65% - 79% 10,4 - 12,64 Cukup baik 55% - 64% 8,8 - 10,24 Kurang baik 0% - 54% 0 - 8,64 Sangat kurang (Diadopsi dari Nurkencana dan Sunartana, 1990) Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil perolehan data penelitian pada SMA Negeri 1 Praya Tengah Lombok Tengah Tahun pelajaran 2018/2019 selama dua siklus dan pada setiap siklus diamati oleh peneliti dibantu kolaborator. Pra Siklus Selama proses pembelajaran siswa kelas X MIPA-2 cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah.

Ketika guru meminta partisipasi siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti, siswa hanya diam. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan hal-hal yang belum ia mengerti. Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil evaluasi siswa kelas X MIPA-2 SMA Negeri 1 Praya Tengah tahun pelajaran 2018/2019 No. Nama Nilai Siswa Ulangan Harian 1 Ulangan Harian 2 Ulangan Harian 3 Mid Semester 1 Ahmad Ardi Ardiansyah 70 70 60 30 2 Andika Saputra 70 75 75 46 3 Ardea Prasmeswari Widyastuti 70 75 75 40 4 Azi Zulkhakim 90 90 90 88 5 Baiq Arda Nurul Fitriani 90 80 80 88 6 Baiq Aya Silaturraihan 90 85 95 90 7 Baiq Delviani Pratiwi 70 70 44 8 Baiq Dinda Oktapiani 60 60 60 30 9 Baiq Mega Permata Anjany 70 70 60 54 10 Baiq Nova Sintiya Pajri 70 70 60 54 11 Dendi Satriawan 70 70 70 56 12 Dwi Maya Maharani 80 70 80 30 13 Eko Salmidi 70 70 60 46 14 Elsa Rusmayani 75 75 70 34 15 Ema Wista Cahaya 80 85 85 85 16 Erni Yulida 60 70 60 36 17 Haqiqi Hidayani 68 70 60 54 18 Intan Listiadewi 65 60 60 54 19 M. Hildan Saputra 55 70 60 56 20 M.

Zainul Farhan 68 70 70 30 21 Mahendra 50 70 80 46 22 Melyana Febrian 55 70 60 34 23 Merfia Taqwiatin 55 70 70 85 24 Miftahul Aida Mahfuzoh 68 70 85 56 25 Muhammad Jayadi 80 85 85 86 26 Nadiatus Sholehah 80 85 85 44 27 Nanik Erdiani 70 70 70 40 28 Opan Hidayat 60 50 50 10 29 Sri Wahyuni 70 60 60 30 30 Stefani Januarti Fachriza 70 70 70 38 31 Sugi Hartuti 70 70 38 32 Wardani Wasiniyah 80 80 70 48 33 Sugiawati 60 60 50 30 34 Yuliana 80 70 80 44 35 Muh. Husain 60 60 60 34 Jumlah 2449 2495 2445 1676 Rata-Rata 69,97 71,29 69,86 47,89 Siklus I Pada siklus ini tahap pelaksanaan tindakan dilakukan kegiatan evaluasi yang berlangsung tanggal 09 Agustus 2018. Kegiatan evaluasi ini diberikan secara individu kepada siswa. Hasil evaluasi Siklus I didapatkan data sebagai berikut: No. Aspek yang Dinilai Hasil Evaluasi 1. Jumlah siswa yang mengikuti tes 35 2. Nilai tertinggi 100 3. Nilai terendah 45 4.

Rata-rata 75,00 5. Jumlah siswa tuntas 20 6. Jumlah siswa tidak tuntas 15 7. Persentase siswa tuntas 57,14% 9. Persentase siswa tidak tuntas 42,86% Dari data terlihat bahwa dari 35 siswa yang mengikuti tes terdapat 20 orang siswa yang tuntas sedangkan 15 orang siswa belum tuntas, adapun nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 45. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 57,14%. Jika dilihat dari nilai persentase ketuntasan 57,14% dari 20 orang siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I belum meningkat. Hal ini dikarenakan belum tercapainya standar indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika ? 95% siswa memperoleh nilai ? 75. Hasil Observasi Aktivitas Guru: No.

Indikator Skor Pertemuan I Pertemuan II 1. Pemberian motivasi 3 4 2. Melaksanakan kegiatan apersepsi 4 3 3. Penyampaian materi 4 4 4. Penerapan metode QSH 4 4 5. Menutup kegiatan pembelajaran 4 4 Total Skor Tiap Pertemuan 19 19 Skor Total Siklus I 39 Rata-Rata Skor Siklus I 19 Persentase Aktivitas Guru 95 % Kategori Sangat Baik Berdasarkan data di atas bahwa bahwa aktivitas mengajar guru pada Siklus II berkategori sangat baik, dengan rata-rata skor 19,5 dan persentase aktivitas guru 97,5%.. Hasil Observasi Aktivitas Siswa: No. Indikator Jumlah Skor Pertemuan I Pertemuan II 1. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran 3,67 4 2. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 4 4 3. Penerapan metode QSH 4 4 4.

Partisipasi siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran 3,33 3,33 Total Skor Tiap Pertemuan 15 15,33 Skor Total Siklus I 30,33 Rata-Rata Skor Siklus I 15,17 Persentase Keaktifan 94,91 % Kategori Sangat baik Dari data di atas bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada Siklus I adalah 15,17 dengan presentase keaktifan 94,91% dan berkategori sangat baik. Hasil tersebut sudah mencapai standar indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebagai target ketuntasan yaitu aktivitas siswa dikatakan meningkat jika aktivitas belajar siswa minimal telah mencapai kategori baik. Siklus II. Pada siklus ini kegiatan evaluasi ini diberikan secara individu kepada siswa. Hasil evaluasi Siklus I didapatkan data sebagai berikut: No. Aspek yang Dinilai Hasil Evaluasi 1. Jumlah siswa yang mengikuti tes 35 2. Nilai tertinggi 100 3.

Nilai terendah 68 4. Rata-rata 83,66 5. Jumlah siswa tuntas 32 6. Jumlah siswa tidak tuntas 3 7. Persentase

siswa tuntas 91,43% 9. Persentasesiswa tidak tuntas 8,57% Dari data di atas bahwa dari 35 siswa yang mengikuti tes 35 orang siswa tuntas sedangkan 3 orang siswa belum tuntas, adapun nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 91,43%. Jika dilihat dari nilai persentase ketuntasan 91,43% dari 32 orang siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada Siklus II sudah meningkat dan telah mencapai standar persentase ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika ? 95% siswa memperoleh nilai ? 75. Hasil Observasi Aktivitas Guru: No. Indikator Skor Pertemuan I Pertemuan II 1. Pemberian motivasi 4 4 2.

Melaksanakan kegiatan apersepsi 3 4 3. Penyampaian materi 4 4 4. Penerapan metode QSH 4 4 5. Menutup kegiatan pembelajaran 4 4 Total Skor Tiap Pertemuan 19 20 Skor Total Siklus II 39 Rata-Rata Skor Siklus II 19,5 Persentase Aktivitas Guru 97,5 % Kategori Sangat Baik Dari data di atas bahwa aktivitas mengajar guru pada Siklus II berkategori sangat baik, dengan rata-rata skor 19,5 dan persentase aktivitas guru 97,5%. Hal ini menunjukkan indikator ketercapaian penelitian tentang aktivitas guru sudah tercapai. Karena hasil tersebut sudah mencapai standar indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebagai target ketuntasan yaitu jika aktivitas guru minimal telah mencapai kategori baik, maka aktivitas guru dikatakan meningkat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada Siklus II sudah meningkat. Hasil Observasi Aktivitas Siswa: No. Indikator Jumlah Skor Pertemuan I Pertemuan II 1. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran 4 4 2. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 4 4 3. Penerapan metode QSH 4 4 4. Partisipasi siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran 3,33 3,67 Total Skor Tiap Pertemuan 15,33 15,67 Skor Total Siklus II 31 Rata-Rata Skor Siklus II 15,5 Persentase Keaktifan 96,97 % Kategori Sangat baik Dari data bahwa skor rata-rata aktivitas siswa pada Siklus II adalah 15,5 dengan persentase keaktifan 96,97% dan berkategori sangat baik.

Hasil tersebut sudah mencapai standar indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebagai target ketuntasan yaitu jika aktivitas belajar siswa minimal telah mencapai kategori baik, maka aktivitas siswa dikatakan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada Siklus II sudah meningkat Simpulan dan Saran Dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Penerapan metode QSH dalam pembelajaran PPKn dengan optimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA-2 SMAN 1 Praya Tengah. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari ketuntasan klasikal hasil belajar PPKn yang pada pra siklus mendapat presentase 24,29%, meningkat pada Siklus I menjadi 77,27%, dan meningkat kembali menjadi 86,96% pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA Anderson, L.W., dan Krathwohl, D. R. 2010. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Bloom. Diterjemahkan oleh Agung Prihartoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Anonim. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Arikunto, Suharsimi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Aqib, Z., Jaiyarah, S., Diniati, E.,

dan Khotimah, K. 2011. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.

Aqib, Z. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.

Dimiyati dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Kunandar. 2013. Penilaian Autentik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis. Bandung: Rosda.

Mulyasa, Enco. 2012. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mulyono. 2012. Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global. Malang: UIN-Maliki Press.

Nurkancana, W., dan Sunartana, PPN. 1990. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.

Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Silberman, M. L. 2014. Active Learning: 101 Cara Siswa Belajar Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.

Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, A. 2014. Kooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Surabaya: Pustaka Belajar.

Vianata, H. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa. Indonesia Journal of History Education 1 (1) (2012). ISSN 2252-6641. Tersedia di (diunduh tanggal 17 Desember 2015) Wardani, IGAK 2006. Penelitian Tindakan Kelas.

Jakarta :Universitas Terbuka.

Wardani, IGAK 2007. Pemantapan Kemampuan Profesional. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaini, H., Munthe, B., dan Aryani, S. A. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD.